

## ABSTRAK

Permasalahan tentang keterwakilan perempuan terjadi dalam Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis periode 2019-2025. Penelitian dengan judul “Keterwakilan Perempuan dalam BPD (Studi Kasus Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Periode 2019-2025)” ini memiliki rumusan masalah yakni bagaimana keterwakilan perempuan dalam BPD di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Periode 2019-2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterwakilan perempuan dalam BPD di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Periode 2019-2025.

Ada beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut yakni teori mandat, teori partisipasi politik, dan teori gender & politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode ini memberikan gambaran secara rinci atau detail tentang sesuatu hal. Penelitian ini akan memberikan gambaran secara rinci tentang keterwakilan perempuan dalam BPD di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis Periode 2019-2025.

Anggota BPD di Desa Tanjungsari berjumlah sembilan orang yakni laki-laki berjumlah delapan orang dan perempuan berjumlah satu orang. Dengan adanya anggota BPD perempuan, diharapkan seluruh aspirasi masyarakat perempuan dapat tersampaikan, kemudian dikelola, dan direalisasikan dengan baik. Namun dalam kenyataannya banyak hambatan yang dialami, sehingga satu orang anggota BPD perempuan dalam keanggotaan BPD di Desa Tanjungsari periode 2019-2025 belum mampu merealisasikan seluruh aspirasi masyarakat perempuan di Desa Tanjungsari ini.

Kata kunci : keterwakilan perempuan, partisipasi politik, gender & politik, BPD.